

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian. Dengan adanya metode penelitian data yang diperlukan akan ditemukan dan dapat dikembangkan serta dibuktikan. Pengolahan data yang baik akan menghasilkan pengetahuan yang dapat memecahkan masalah dalam pendidikan.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian agar menghasilkan penelitian yang valid, berikut penjelasannya:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan atau *field research* menjadi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Penelitian lapangan berarti melaksanakan penelitian secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk mendapatkan data ataupun informasi langsung dengan mendatangi narasumber di lokasi yang telah dipilih.² Rumusan masalah pada penelitian ini dapat dijawab dari hasil perolehan data lapangan. Perolehan data informasi yang didapatkan harus benar-benar diperhatikan dan diteliti secara kompleks untuk menunjang kejelasan informasi. Melalui wawancara perolehan data pada penelitian ini didapatkan secara langsung dengan pihak terkait serta melakukan dokumentasi lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang disusun untuk memperoleh informasi yang terjadi sekarang.³ penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pemahaman guru tentang perubahan pembelajaran luring ke daring dan menjelaskan pengalaman guru MI selama proses pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19. Secara jelas, peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan tanpa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

² Rosady Ruslan, “Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi”, (Jakarta: Raja Grafindopersada, 2004), 32.

³ Rukaesih Maolani dan Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 72.

adanya penambahan dan pengurangan data yang akan menjadikan data kurang valid.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini bersangkutan dengan lokasi dan waktu dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di MI NU Nahdlatul Shiblyan di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pemahaman guru terkait perpindahan pembelajaran luring ke daring pada pembelajaran tematik dan menjelaskan pengalaman guru MI selama proses pembelajaran tematik secara daring di masa pandemi COVID-19.

Proses penelitian dilakukan dengan mendatangi sekolah. Dalam proses pengumpulan data penulis tetap menggunakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menemui kepala sekolah untuk meminta izin dalam melakukan penelitian. Pada pertemuannya, penulis menyampaikan tujuan dari penelitian ini. Waktu penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini kurang lebih 1 bulan dengan melakukan wawancara secara berkala dengan masing-masing partisipan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berkaitan dengan seseorang yang dapat diperoleh keterangan. Subjek penelitian berkaitan erat dengan dimana sumber data diperoleh yaitu sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi.⁴ Peneliti menyebut subjek penelitian dengan istilah partisipan sebagai pemberi informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.

Adapun subjek penelitian dalam perpindahan pembelajaran luring ke daring dari segi pengalaman guru MI selama proses pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19 adalah 5 guru Madrasah Ibtidaiyah dari guru

⁴ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

kelas I sampai dengan guru kelas VI. Penulis memilih 5 guru MI di kelas I sampai VI untuk dijadikan partisipan dikarenakan setiap tingkatan kelas di MI mempunyai guru yang berbeda dengan pengalaman yang berbeda dalam menghadapi perpindahan pembelajaran luring ke daring selama proses pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19. Langkah pertama terkait kesediaan partisipan untuk menjadi narasumber, peneliti akan berkomunikasi dengan partisipan untuk meminta kesediaannya memberikan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Pemilihan tempat dan waktu dalam pelaksanaan wawancara ditentukan partisipan untuk melakukan wawancara secara langsung kepada semua partisipan secara bergantian. Wawancara dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan dan dilakukan dengan santai.

Adapun profil dari semua partisipan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Guru	Usia
1.	HA	Perempuan	Magister	39 tahun
2.	IN	Laki-laki	Sarjana	46 tahun
3.	LS	Perempuan	Sarjana	41 tahun
4.	SA	Perempuan	Sarjana	40 tahun
5.	NK	Laki-laki	Sarjana	43 tahun

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara antara peneliti dengan partisipan. Sumber data merupakan seluruh subjek informasi yang diperoleh berupa manusia (partisipan) maupun bahan pustaka. Informasi berperan sebagai sumber bahan untuk menyusun keterangan dan pendapat yang benar. Dengan demikian, sumber data merupakan subjek penelitian dimana data dapat digunakan dan dimasukkan dalam penelitian, sumber informasi berbentuk tempat, manusia, kajian pustaka, benda gerak ataupun benda

mati dan sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini data bersumber dari data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data primer, data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang bersumber dari partisipan atau narasumber.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan data primer dari hasil observasi dan wawancara dengan guru terkait pengalaman perpindahan pembelajaran dari luring ke daring dalam pembelajaran tematik di MI/SD selama pandemi COVID-19.
2. Data sekunder, data tambahan yang diperoleh di lapangan secara tidak langsung, seperti dokumen, foto, dan statistik.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi tentang berbagai teknik atau cara dan langkah yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data serta dijelaskan alasan dipilihnya teknik tersebut.⁸ Peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berarti teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari gejala-gejala yang diteliti. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.¹⁰ Dalam kegiatan observasi peneliti

⁵ Hadari dan Mini Martini Nawawi, “Metode Penelitian Bidang Sosial (Yogyakarta: UGM,n.d), 30.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 113.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 113.

⁸ Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 209.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

mengamati secara langsung terkait dengan pemahaman dan pengalaman guru selama proses pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dari dua orang yang bertukar informasi dan ide dengan tanya dengan tujuan mendapatkan makna suatu topik.¹¹ Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari partisipan yang lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*Semi structured Interview*) dimana peneliti harus mendengarkan setiap informasi yang diberikan partisipan dengan teliti untuk menemukan permasalahan secara lebih dalam dan terbuka.¹²

Peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk melakukan wawancara melalui komunikasi tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan pengalaman guru MI dalam perpindahan pembelajaran luring ke daring pada pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19. Proses wawancara dilakukan senyaman mungkin untuk menghindari rasa tegang dengan membuat situasi seperti biasa dalam melakukan obrolan di kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam lagi. Peneliti melakukan wawancara satu kali pada masing-masing partisipan dengan memaksimalkan waktu yang telah menjadi kesepakatan antara peneliti dengan masing-masing partisipan kurang lebih 30 menit. Jika dalam pengumpulan data terdapat kurangnya informasi, peneliti melakukan penambahan sesi wawancara di luar sekolah yang telah menjadi kesepakatan antara peneliti dengan partisipan maksimal 2 kali pada masing-masing partisipan sampai menemukan hasil yang diharapkan. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti mengamati proses berlangsungnya wawancara dan menganalisis hasil

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320

wawancara serta menyimpulkan sementara dari data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai catatan kejadian yang sudah terjadi ataupun berlalu. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumenal dari seseorang.¹³ Dokumen ini dijadikan bukti cetak adanya penelitian yang dilakukan peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi konsep penting dari konsep validitas (keshahihan) dan reliabilitas (keandalan) data yang disesuaikan dengan pengetahuan, kriteria, dan paradigma. Pembuktian validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengusahakan temuan yang muncul dan penafsirannya dilakukan sesuai dengan kondisi yang nyata dengan sebenar-benarnya.¹⁴ Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data pada hasil penelitian. Penelitian ini, menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali melakukan pengamatan dan wawancara dengan partisipan yang pernah dijumpai maupun partisipan baru di lapangan.¹⁵ Peneliti melakukan perpanjangan penelitian di MI NU Nahdlatul Shiblyan untuk menemukan informasi lebih mendalam dari partisipan yang diwawancara oleh peneliti pada kesempatan sebelumnya maupun dengan partisipan baru.

¹³ Danu Eko Agustiova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39.

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hlm. 114.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

b) Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan dilakukan secara lebih teliti dan berkesinambungan untuk memastikan data yang diperoleh benar dan akurat.¹⁶ Di tahap ini, peneliti mengecek kembali semua data yang diperoleh dari penelitian sebagai upaya memperoleh analisis data yang dapat dipercaya atau tidak.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik untuk menguji keabsahan data suatu penelitian. triangulasi dilakukan dengan menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah didapatkan dari penelitian.¹⁷ Triangulasi dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu:

- 1) Triangulasi sumber, triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pemeriksaan data dari berbagai sumber.
- 2) Triangulasi teknik, triangulasi ini digunakan dalam menguji kredibilitas data melalui cara memeriksa data dengan menggunakan teknik berbeda.
- 3) Triangulasi waktu, triangulasi ini dilakukan dengan memperhatikan waktu dikarenakan aktivitas yang dilakukan di pagi maupun di sore hari akan memiliki perbedaan situasi dan kondisinya, sehingga akan berpengaruh pada kredibilitas data. Maka dari itu, uji kredibilitas data dilakukan melalui pemeriksaan pengamatan, wawancara, maupun teknik lainnya dalam waktu yang berbeda secara berulang sampai menemukan data pasti.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data diperoleh dari banyak sumber dengan menggunakan berbagai jenis teknik pengumpulan data (triangulasi) yang dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Analisis data ini dimulai dari proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun bahan-bahan penunjang lainnya.¹⁹ Peneliti menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dengan tahapan:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin pokok, memusatkan pada hal-hal yang dianggap penting, mencari tema dan polanya serta menghilangkan yang tidak perlu. Sehingga data yang direduksi dapat memberikan keterangan yang jelas, serta pengumpulan data selanjutnya akan lebih mudah jika diperlukan.²⁰ Maka dari itu, proses reduksi data merupakan proses ketat yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan data yang mengandung temuan terbaru untuk mengembangkan teori yang dideskripsikan serta dapat disimpulkan.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu mendisplay data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.²¹ Jika data telah terkumpul, penyajian data akan memudahkan peneliti mengetahui inti dari data serta mengetahui langkah selanjutnya dalam penyajian data. Jadi, dalam proses ini peneliti harus memahami segala sesuatu yang ditemukan di lapangan secara langsung.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi kemungkinan juga tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya dan kesimpulan yang diungkapkan adalah kesimpulan yang kredibel apabila sudah didukung data-data serta bukti yang valid dan konsisten.²² Diharapkan kesimpulan yang didapatkan berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat mendeskripsikan suatu objek yang kebenarannya teruji.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.